



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian pada pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Academic Education Program (Co-op)* dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa, Studi Kasus pada Mahasiswa UPI peserta Co-op di UKM Kota dan Kabupaten Bandung.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975 : 5) dalam Lexy J. Moleong (2002:3) adalah :

Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh).

Lebih lanjut menurut Kick dan Miller (1986:9) dalam Lexy J. Moleong (2002:3) bahwa penelitian kualitatif adalah :

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Pendekatan kualitatif itu didasarkan atas fenomenologis, kenyataan yang ada dilihat secara ganda untuk mencari makna pemahaman pengertian dari perilaku orang yang diteliti. Menurut pendapat Lexy J. Moleong (2002:31), "Fenomenologi berusaha memahami perilaku

manusia dari segi kerangka berfikir maupun bertindak orang-orang itu sendiri”.

Karakteristik Penelitian Kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lain. Menurut pendapat Bogdan dan Biklen (1982:27-30) mengajukan lima ciri. Sedangkan menurut Lincoln dan Guba (1985:35-44) dalam Lexy J. Moleong (2002:4-8) mengupas sepuluh buah ciri penelitian kualitatif, adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian kualitatif mempunyai latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan, 2) Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, 3) Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, 4) Penelitian kualitatif lebih menghendaki teori dari dasar (*grounded theory*), 6) Data deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, 7) Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, 8) Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian, 9) Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, reliabilitas dan objektivitas yang lazim digunakan pada penelitian klasik., 10) Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan, (Desain bersifat sementara), 11) Hasil Penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data).

Kesebelas ciri dari penelitian kualitatif tersebut di atas, sejalan dengan pendapat Alwasilah (2003:103) bahwa "Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis yang ditentukan sejak awal, tidak ada perlakuan dan tidak ada pembatasan pada produk akhir".

Sehubungan dengan itu peneliti lebih banyak berinteraksi dengan subjek penelitian serta mengamati berbagai kegiatan proses pembelajaran pada pelaksanaan program Co-op di UKM Kota dan Kab. Bandung yang diselenggarakan oleh LPM UPI.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimaksudkan agar dapat mengungkap kenyataan yang ada di lapangan serta dapat dipahami secara mendalam. Data ini diperoleh atau berasal dari "Naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya". (Lexy J. Moleong, 2002:6)

Kaitannya dengan penelitian ini, data yang diperlukan adalah semua hal yang berkaitan dengan "Pelaksanaan program Co-op di UKM dalam meningkatkan Kemandirian Mahasiswa UPI".

Menurut pendapat Lexy J. Moleong (2002:3-5) bahwa pendekatan kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna tentang suatu peristiwa dan interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu".

Spradley dalam bukunya *Participant Observation* yang dikutip dari Rita Zahara (2000:117) merekomendasikan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Pertama, ada empat langkah, (1. Menemukan situasi sosial, 2. Melakukan pengamatan berperan serta, 3. Membuat catatan etnografik, 4. Melakukan pengamatan deskriptif), akan mengungkap data dan informasi atas beberapa domain yang akan dipilih secara mendalam berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Co-op di UKM dalam meningkatkan Kemandirian mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Kedua, empat langkah berikutnya (1. Pengamatan fokus, 2. Analisis taksonomik, 3. Pengamatan Terpilih dan 4. Analisis komponen) akan mengungkapkan data dan informasi yang terfokus pada aspek-aspek dalam pelaksanaan pembelajaran program Co-op. Berkenaan dengan itu dilakukan triangulasi untuk verifikasi penemuan melalui informasi dari sumber jamak dan menggunakan multi metode dalam pengumpulan datanya.

Ketiga, tiga langkah terakhir (1. Analisis tema, 2. Inventori dan 3. Penulisan laporan) akan memberikan gambaran untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang fokus yang dipilih dan ditetapkan pada tahap kedua di atas.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian pelaksanaan pembelajaran Cooperation Academic Education Program (Co-op) dalam meningkatkan Kemandirian mahasiswa berdasarkan rancangan kualitatif Naturalistik adalah berupa manusia dan situasi yang diamati. Sehubungan dengan itu, fokus penelitian ditujukan pada empat (4) kelompok utama, sebagai berikut : 1) 5 orang peserta program Co-op di UKM yang telah merintis usaha, 2) 5 orang nara sumber/pimpinan UKM/pembimbing UKM dari 4 Lokasi atau tempat Co-op Mahasiswa UPI, 3) 2 Orang dosen pembimbing dari perguruan tinggi, 4) 1 orang penanggung jawab pelaksana program. Sehingga keseluruhan subjek utama penelitian ini terdiri dari 13 orang.

Alasan dipilihnya 13 orang sebagai subjek penelitian adalah didasarkan pada pendapat Nasution (1998:54) mengemukakan bahwa metode kualitatif tidak membutuhkan populasi dan sampel banyak. Populasi tergantung kepada konsep yang digunakan dan terbatas pada unit penelitiannya. Jumlah subjek penelitian tidak ditentukan secara ketat, tetapi tergantung pada tercapainya "*reducancy*", ketuntasan atau kejenuhan data, jadi cenderung bersifat *snowball sampling* (Nasution, 1998:33). Di dalam prinsip ini, subjek penelitian diminta menunjukkan subjek penelitian lain yang dapat memberikan informasi yang diperlukan, kemudian responden yang ditunjuk diminta juga menunjuk subjek penelitian yang lainnya dan seterusnya, sampai akhirnya penelitian tidak

menemukan lagi informasi baru yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Upaya untuk memeriksa keabsahan data dari subjek utama penelitian dan sebagai pembanding terhadap data ditempuh dengan cara triangulasi. Menurut pendapat Lexy J. Moleong (2002:178), bahwa "Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain". Sehubungan dengan itu data triangulasi diambil dari : Data Pengelola dan penanggung jawab program Co-op di UKM, LPM-UPI, dosen pembimbing, sumber magang, pengelola usaha, keluarga mahasiswa peserta Co-op yang dijadikan subjek utama dan mahasiswa peserta program Co-op di UKM.

Selain subjek penelitian di atas, data triangulasi juga diambil dari dokumen yang ditemui di UKM sebagai mitra Program Co-op mahasiswa UPI.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada 10 UKM mitra program Co-op di Kota dan Kab. Bandung dengan menghususkan pada UKM yang mahasiswanya telah merintis usaha. Untuk lebih jelasnya UKM keempat yang dimaksud adalah :

Tabel 3.1

Daftar UKM tempat Co-op beserta Alamat

No.	Nama UKM	Alamat	Bidang Usaha
1.	CV Mirzani Insan Cemerlang	Kompleks Pasadena B6-36 Caringin Bandung	Busana Muslim
2.	CV. Sondya	Jl. Sukarno Hatta No.554 Bandung	Macam-macam Busana Rajut
3.	Percetakan Geger Sunten	Jl. Dr.Setiabudhi 228 Bandung Telp.2016922	Buku pelajaran bahasa sunda dan pelajaran lain SD dan SLTP
4.	Venita Nursey (Budidaya Anggrek dan bermacam-macam bunga)	Kp.Sukamulya No.102 Ds. Langensari Lembang	(Budidaya dan Supermarket Anggrek dan bermacam-macam bunga)

Selain itu, ada wilayah yang dijadikan rintisan usaha mahasiswa peserta program Co-op. Lokasi yang dimaksud adalah 3 orang peserta yang merintis usahanya di Kota Bandung dan 1 orang di Kabupaten Majalengka Propinsi Jawa Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang melihat, mengkaji dan menganalisis suatu fenomena

dengan sedalam-dalamnya serta menemukan makna yang ada di dalamnya. Agar karakteristik yang ada dan makna yang diharapkan dapat dikemukakan, maka teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara dan studi dokumen.

Observasi Partisipatif, adalah upaya aktif peneliti dalam mengumpulkan data dengan berbuat sesuatu, dan terlibat secara aktif di dalamnya. S.J. Taylor dan Bogdan (1984) dalam Rita Zahara (2002:120) menyebutkan bahwa pada saat observasi peneliti terlibat dalam interaksi sosial dengan responden selama data dikumpulkan lebih objektif sesuai dengan setting yang sesungguhnya, yaitu data dan informasi yang berkenaan dengan tujuan penelitian.

Wawancara, adalah salah satu teknik pengumpulan data yang efektif di dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara menggunakan komunikasi lisan dua arah antara peneliti dengan responden (Nazir, 1988:234). Melalui wawancara peneliti lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu data yang berkenaan dengan peran dan pandangan responden mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui program Co-op di UKM.

Sejalan dengan pendapat Lincoln dan Guba (1985) dalam Lexy J. Moleong (2002:135) bahwa maksud mengadakan wawancara, antara lain:

Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan yang dialami masa lalu; memproyeksikan harapan pada masa yang akan datang;

memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi).

Studi Dokumentasi, adalah pengumpulan data dengan menelusuri, mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh lebih absah dan dapat dipertanggung jawabkan. Data pelaksanaan pembelajaran program Co-op di UKM menjadi sasaran dan tindak studi dokumen adalah meliputi desain program pembelajaran, pengembangan program pembelajaran, implementasi dan penilaian atau evaluasi hasil dan tindak lanjut program. Sesuai dengan metode penelitian dan karakteristik dari penelitian ini, maka instrumen untuk penggalian datanya pun adalah peneliti sendiri. Lingkup dari instrumen tetap mengacu pada masalah penelitian. Sehubungan dengan itu, maka lingkup instrumen berorientasi pada : 1) Desain program pembelajaran Co-op di UKM, 2) Pengembangan Program pembelajaran, 3) Implementasi program pembelajaran, 4) Penilaian atau evaluasi program pembelajaran.

Peneliti sebagai instrumen penelitian sangat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan atau kegagalan dalam pengumpulan data yang diperlukan.

D. Tahap-tahap Pengumpulan Data

Tahap penelitian yang dimaksud adalah setiap aktivitas yang dilakukan secara berurut mulai dari awal sampai akhir penelitian. Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada 4 (empat), sesuai

dengan yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (2002:84-109), yaitu 1. Pra-lapangan, 2. Pekerjaan Lapangan, 3. Analisis Data, 4. Pelaporan Hasil Penelitian.

Pra-lapangan adalah aktivitas yang dilakukan pada awal penelitian, yang meliputi a) Studi Literatur, b). Survey Awal, c) Menyusun rencana penelitian, d) Mengurus Izin Penelitian.

Pekerjaan Lapangan, adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti di tempat atau lokasi penelitian, yaitu pengumpulan data melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan.

Analisis Data, adalah aktivitas pengolahan data, dari data yang telah terkumpul dari lapangan sesuai dengan kaidah pengolahan yang berlaku dan dipilih, yang relevan dengan pendekatan kualitatif.

Pelaporan Hasil Penelitian, adalah aktivitas penulisan draft tesis, dilakukan oleh peneliti setelah tahapan di atas selesai. Penulisan ini merupakan tahapan-tahapan yang berlanjut secara terus menerus selama penelitian dilakukan. Penulis draft tesis dilakukan secara terus menerus sesuai data di lapangan jenuh tidak ditemukan hal yang baru.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian merupakan suatu pekerjaan penting untuk dilakukan, karena melalui kegiatan tersebut peneliti akan mendapatkan makna terhadap data yang dikumpulkan.

Menurut Patton (1980:268) dalam Moleong (2002:103), analisis Data adalah :

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar yang membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.

Data untuk penelitian kualitatif dapat terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengartikan, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkatagorikannya.

Dalam hal ini penulis menganalisis data sesuai dengan cara yang dikemukakan Nasution (1988:128) yaitu : Reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan (Verifikasi Data).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat abstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis difokuskan pada hal-hal yang inti. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperlukan. Dalam penelitian ini data awal dan akhir hasil pengamatan dan wawancara dengan pengelola program, peserta

program Co-op di UKM, dan dosen pembimbing dan sumber magang dikumpulkan untuk dipilah dan dipilih bagian-bagian menjadi susunan yang terurut secara sistematis.

2. Display Data

Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Display data disajikan dalam berbagai macam matrik, grafik, alur, chart atau dalam bentuk gambar. Pada penelitian ini data yang sudah tersusun secara sistematis dibuat bagan alurnya sehingga dapat membentuk gambaran informasi pelaksanaan pembelajaran Co-op di UKM yang menerapkan konsep magang.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau kesimpulan merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan, upaya ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1998:130) :

Dilakukan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Kesimpulan ini mula-mula masih sangat tentatif dan kabur, agar diperoleh kesimpulan yang mantap, kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini semua gambaran informasi dikumpulkan untuk dibuat suatu intisari dari hasil penelitian yang dipilah menurut kelompok informasi masing-masing, sehingga membentuk suatu kesimpulan yang menyeluruh dan mewakili serta menjawab permasalahan.

F. Validitas Hasil Penelitian

Untuk mempertahankan tingkat kepercayaan dan kebenaran hasil penelitian, dipergunakan empat (4) kriteria menurut Moleong (2002:173) sebagai berikut : (1) Derajat Kepercayaan (*credibility*), (2) Keteralihan (*transferability*), (3) Kebergantungan (*dependability*), (4) Kepastian (*confirmability*).

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Untuk mempertahankan kebenaran informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung, ada beberapa kegiatan yang akan peneliti lakukan. Kegiatan tersebut meliputi :

a. Member Check

Hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk laporan lapangan, diperlihatkan kepada responden untuk dibaca dan diperiksa kebenarannya, apakah sesuai dengan yang dikatakannya ketika peneliti mengadakan wawancara. Apabila terdapat kekeliruan, peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk memperbaikinya. Cara lain yang ditempuh peneliti membacakan hasil wawancara, kemudian responden mendengarkan apakah sesuai atau tidak informasi yang diberikan.

b. Triangulasi

Maksud dari triangulasi adalah data yang diberikan oleh satu responden diperiksa lagi kebenarannya kepada responden lainnya yang relevan sampai diperoleh informasi tentang data yang diberikan oleh responden sebelumnya. Untuk mengadakan kegiatan triangulasi tersebut, peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara berkenaan dengan pelaksanaan program Co-op di UKM yang telah berjalan.

c. Kerahasiaan

Guna menjamin kerahasiaan data, maka semua informasi yang diberikan oleh responden, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan responden yang satu tidak diperlihatkan kepada responden yang lainnya.

2. Keteralihan (*transferability*)

Nilai transfer penelitian bermaksud untuk menjawab pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Untuk melakukan pengalihan tersebut peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konsep. Peneliti sendiri tidak dapat menjamin bahwa penelitiannya sudah ditransfer. Hanya saja ia melihat bahwa transfer sebagai suatu kemungkinan.

3. Kebergantungan (*dependability*) dan Kepastian (*confirmability*)

Upaya yang dilakukan peneliti ialah dengan menyatukan keduanya (*dependability dan confirmability*) yang dikerjakan melalui "*audit trail*". (Nasution, 1988:119)

Dengan audit trail dimaksudkan untuk menjamin kebenaran hasil penelitian yang dilakukan. Usaha yang dilakukan adalah dengan cara memeriksa kembali secara cermat seluruh proses penelitian, mulai dari teknik pengumpulan data sampai dengan analisis hasil penelitian. Untuk tercapainya kebenaran ini maka peneliti dibimbing oleh Dosen Pembimbing sampai penulisan laporan selesai.



